

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pendidikan karakter, peserta didik memang sengaja dibangun karakternya agar mempunyai nilai-nilai kebaikan sekaligus mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik itu kepada Tuhan Yang Maha Esa, dirinya sendiri, sesama manusia, lingkungan sekitar, bangsa, negara, maupun hubungan internasional sebagai sesama penduduk dunia. Di antara karakter baik yang hendaknya dibangun dalam kepribadian anak didik adalah bisa bertanggung jawab, jujur, dapat dipercaya, menepati janji, ramah, peduli kepada orang lain, percaya diri, pekerja keras, bersemangat, tekun, tak mudah putus asa, bisa berfikir secara rasional dan kritis, kreatif dan inovatif, dinamis, bersahaja, rendah hati, tidak sombong, sabar, cinta ilmu dan kebenaran, rela berkorban, berhati-hati, bisa mengendalikan diri, tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang buruk, mempunyai inisiatif, setia, menghargai waktu, dan bisa bersikap adil (Akhmad Muhaimin Azzet, 2011:29). IPS Terpadu itu sangat penting dipelajari karena ilmu-ilmu sosial yang ada dalam IPS Terpadu adalah bekal untuk peserta didik untuk kelak terjun ke masyarakat sebagai makhluk sosial, karena manusia itu makhluk adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri.

Sehubungan dengan hal tersebut, pendidikan karakter tidak hanya dilaksanakan pada setiap mata pelajaran namun terintegrasi dengan sekolah secara umum, ini terlihat dari pelaksanaan tata tertib aturan sekolah yang mengedepankan pendidikan karakter dalam setiap poinnya. Guru mata pelajaran IPS Terpadu memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pendidikan karakter yaitu untuk membentuk karakter siswa sebagai makhluk sosial. Terutama untuk kelas VII yang merupakan jenjang awal masuk ke MTs ini pasti mereka butuh adaptasi dengan lingkungan sosial yang ada disekolah. Peran guru IPS diharapkan dapat membantu proses adaptasi sosial siswa yang dapat dikatakan baru masuk ke lingkungan MTs ini.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah integrasi nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa kelas VII MTs Mujahidin Pontianak sudah berjalan cukup baik, walaupun masih terdapat kekurangan didalam penerapannya. Namun demikian pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam pembelajaran sudah dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS Terpadu melalui proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2018, guru mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Mujahidin Pontianak telah mengintegrasikan pendidikan karakter melalui Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus.
2. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran IPS Terpadu di kelas VII MTs Mujahidin Pontianak sudah cukup baik. Terbukti baik dari hasil wawancara maupun observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa sekolah dalam pelaksanaannya sudah menyisipkan nilai-nilai pendidikan karakter pada tata tertib aturan yang berlaku. Selain itu, guru IPS Terpadu dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas selalu memperhatikan nilai-nilai pendidikan karakter baik dalam proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, maupun dalam evaluasi pembelajarannya.
3. Pada kegiatan evaluasi dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Setelah selesai memberikan materi guru akan mengajukan beberapa pertanyaan berupa penguatan terkait materi yang telah dibahas secara lisan. Hal ini dilakukan guna melihat sejauh mana tingkat pemahaman siswa. Apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan, guru tidak akan mengulas kembali materi tersebut. Guru menggantikannya dengan memberikan tugas tambahan agar siswa lebih memahami dengan membaca kembali materi yang telah dipelajari. Pada akhir pembelajaran guru dan siswa bersama-sama membahas secara singkat tentang materi yang telah dipelajari. Guru juga menggunakan rubrik penilaian sikap

siswa untuk melihat sejauh mana tercapainya proses integrasi nilai-nilai pendidikan karakter yang telah dibangun.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru harus berperan aktif dalam menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter yang ditunjukkan di dalam maupun luar kelas serta dapat lebih mengenal karakteristik individu siswa sehingga penanaman nilai-nilai karakter dapat terlaksana dengan optimal pada diri siswa secara permanen.

2. Bagi Siswa

Siswa harus lebih aktif di dalam maupun luar kelas dan menggunakan teknologi komunikasi dengan hal-hal yang positif serta selalu mempraktekan nilai-nilai pendidikan karakter dimanapun berada.

3. Bagi Sekolah

Semua pihak sekolah baik kepala sekolah, guru, dan karyawan harus selalu memberikan contoh dan teladan yang baik bagi siswa sehingga dapat menumbuhkan karakter yang baik bagi siswa.